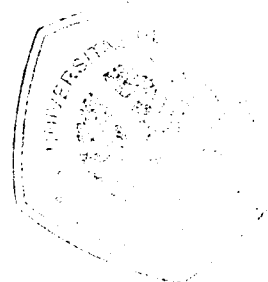


**RELEVANSI KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA  
DENGAN KEBUTUHAN *STAKEHOLDER* DI BANDUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Doktor Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pengembangan Kurikulum



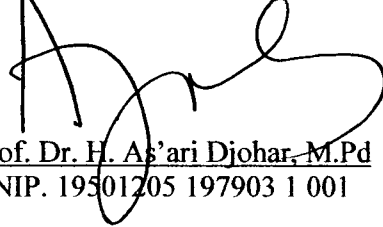
**Isma Widiaty**  
NIM. 0707582

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2013**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA  
DISERTASI**

Promotor Merangkap Ketua



Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd  
NIP. 19501205 197903 1 001

Kopromtor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr.H. Ishak Abdul Hak, M.Pd  
NIP. 19490227 197703 1 002

Anggota



Prof. Dr. H. Munir, M.IT  
NIP. 19660325 200112 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum



Prof. Dr.H. Ishak Abdul Hak, M.Pd  
NIP. 19490227 197703 1 002



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul “RELEVANSI KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DENGAN KEBUTUHAN *STAKEHOLDER* DI BANDUNG” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, 14 Januari 2013

Yang membuat pernyataan,



Isma Widiaty  
NIM.0707582



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian disertasi ini. Disertasi ini bertujuan untuk mengkaji relevansi kurikulum SMK program keahlian tata busana di Kota dan Kabupaten Bandung.

Keberhasilan penyusunan disertasi ini tidak lepas dari arahan, dorongan maupun sumbangan pemikiran berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada tim promotor Bapak Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd, Bapak Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd, dan Prof.Dr.H.Munir,MIT yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dorongan kepada peneliti. Tanpa kesabaran dan kearifan beliau, disertasi ini tidak mungkin terwujud.
2. Tim Penguji yaitu Prof.Dr.Hj.Mulyani Sumantri,M.Sc serta Dr.Wesnina,M.Sn yang telah memberikan masukan berharga untuk perbaikan disertasi ini.
3. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Prof.Dr.Didi Suryadi,M.Ed yang telah memberikan izin penelitian dan dorongan kepada peneliti sehingga disertasi ini selesai.
4. Kepada umi, Iti Surtini yang telah memberikan doa dan kekuatan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Kepada suami tercinta kang Agus Kurnia dan anak-anakku terkasih Hanifa Widya Kurniaty dan Hasna Cahaya Kamilah yang telah rela sebagian besar waktunya tersita dan sabar memberikan dorongan untuk menyelesaikan disertasi ini.
6. Sahabat – sahabat Dr.Ana,M.Pd, Dr.Agus Setiawan,M.Si, Dr.Ade Gafar Abdullah,M.Si, dan Dr.Cepi Riyana, M.Pd yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis dan memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan disertasi ini.
7. Adik-adikku tercinta Sugeng, Nita, T Nia, Aini, Ani, Weni, dan Lulu yang telah dengan tekun ikut membantu penulis pada saat pengumpulan data di lapangan.

Mudah-mudahan amal baik semua yang telah membantu peneliti mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Amin.





**ABSTRAK**  
**RELEVANSI KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DENGAN KEBUTUHAN**  
**STAKEHOLDER DI BANDUNG**

Oleh : Isma Widiaty

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta di lapangan bahwa citra SMK program keahlian tata busana di Kota dan Kabupaten Bandung belum baik. Minimnya jumlah peminat, daya serap lulusan yang rendah, serta lembaga kursus menjahit yang lebih diminati daripada menimba ilmu di SMK tata busana menjadi indikator atas kondisi ini. Banyak faktor yang menyebabkan kondisi ini terjadi, akan tetapi penyebab utama yang mengemuka adalah persoalan relevansi kurikulum. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder* merupakan salah satu prinsip penting dalam pengembangan kurikulum termasuk di SMK program keahlian tata busana. Penelitian ini dilaksanakan di empat SMK negeri dan swasta Program Keahlian Tata Busana di Kota dan Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengkaji relevansi kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana dengan kebutuhan *stakeholder* di Kota dan Kabupaten Bandung. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah : (1) Memperoleh gambaran kondisi kurikulum empat SMK yang meliputi kondisi dokumen kurikulum dan kurikulum sebagai sistem; (2) Menganalisis relevansi kurikulum internal dan eksternal; (3) Menghasilkan peta relevansi kurikulum empat SMK menggunakan pendekatan SWOT; dan (4) Mengkaji arah pengembangan pendidikan tata busana di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dokumen kurikulum yang dikembangkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kondisi kurikulum sebagai sistem menggambarkan bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dalam bidang busana dengan jenis pekerjaan yang paling disukai sebagai desainer. Jenis industri busana yang memiliki prospek bagus untuk menjadi mitra SMK program keahlian tata busana adalah industri kreatif bidang busana. Kondisi relevansi kurikulum internal dan eksternal pada umumnya telah relevan dengan kebutuhan peserta didik, kualifikasi guru, dan kebutuhan industri. Pengembangan kurikulum pendidikan tata busana pada masa depan perlu mengedepankan aspek pendidikan karakter sebagai basis pengembangan ilmu. Pendidikan tata busana saat ini yang hanya berorientasi pada pendidikan estetika membuat pendidikan tata busana tereduksi dari nilai-nilai luhur berbusana. SMK tata busana yang secara historis berakar dari pendidikan kesejahteraan keluarga perlu ditempatkan kembali secara proporsional. Pendidikan tata busana yang terlalu berfokus pada kebutuhan industri menjadikan pendidikan tata busana kehilangan makna dan “ruh hakiki”. Rekomendasi ditujukan bagi pengambil kebijakan dan pengembang kurikulum untuk melakukan reorientasi pendidikan tata busana yang lebih sesuai dengan kebutuhan estetika, etika, nilai luhur budaya, dan nilai religius.

Kata kunci : Relevansi kurikulum, *Stakeholder*, SMK Tata Busana



## **ABSTRACT**

### **THE RELEVANCE OF FASHION DESIGN CURRICULUM OF VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL WITH STAKEHOLDER AT BANDUNG CITY**

By: Isma Widiaty

The research is motivated by the facts on the ground that the image of vocational skills program in the city of fashion and Regency Bandung is not good. The minimal number of enthusiasts, graduates of low absorption, and non-sewing is more desirable than studying at SMK fashion to be an indicator of this condition. Many factors cause this condition occurs, but the main cause is a question of the relevance of the curriculum surfaced. Relevance of the curriculum to the needs of stakeholders is one of the important principles in the development of curriculum in vocational skills programs including fashion. The research was conducted in four public and private vocational Skills Program dressmaking in the City and County of Bandung. The purpose of this study is to examine the relevance of the general curriculum of vocational courses dressmaking skills to the needs of stakeholders in the City and County of Bandung. The specific aims of this study were: (1) Obtain picture of four vocational curriculum which includes conditions curriculum documents and curriculum as a system, (2) Analyze the internal and external relevance of curriculum, (3) Generate four vocational curriculum relevance map using SWOT approach, and (4) Assess the educational development direction in the future of fashion. The method used is survey. Data collection techniques such as interviews, observations, and questionnaires. The results showed that curriculum documents developed in accordance with the legislation in force. Curriculum as a condition of the system shows that students have a keen interest in entrepreneurship in the field of fashion with the most preferred type of work as a designer. Type fashion industry has good prospects to become a partner of fashion vocational skills program is a creative field of fashion industry. Conditions relevance of internal and external curriculum generally been relevant to the needs of students, teacher qualifications, and industrial needs. Curriculum development of fashion in the future need to prioritize the aspects of character education as a basis for the development of science. Current educational fashion that only education-oriented fashion aesthetic to create education reduced the noble values of the dress. SMK fashion that is historically rooted in the educational welfare of the family needs to be placed back in proportion. Fashion education is too focused on the need to make education fashion industry lost its meaning and the "true spirit". Recommendations intended for policy makers and curriculum developers to reorient education fashion more in line with the needs of aesthetics, ethics, cultural noble values and religious values.

Keyword : Relevance Curriculum, Stakeholder, SMK of Fashion Design



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan .....	i
Pernyataan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Abstrak .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL. ....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Perumusan Masalah .....	15
3. Definisi Operasional .....	17
C. Tujuan Penelitian .....	20
1. Tujuan Umum .....	20
2. Tujuan Khusus .....	20
D. Manfaat/Signifikansi Penelitian .....	21
E. Struktur Organisasi Disertasi.....	22
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
A. Konsep Dasar Kurikulum.....	24
B. Konsep Relevansi Kurikulum .....	27
C. Desain Kurikulum Berorientasi Masyarakat .....	28
D. Komponen Relevansi Kurikulum .....	30
E. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan <i>Stakeholder</i> .....	37
1. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Peserta Didik .....	37
2. Relevansi Kurikulum dengan Kualifikasi Guru .....	41
3. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Industri .....	42
4. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Beragama .....	46
5. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan IPTEKS .....	47
6. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Sosial Budaya Masyarakat .....	48
F. Mekanisme Relevansi Kurikulum di SMK .....	49
G. Analisis Relevansi Kurikulum SMK .....	53
H. Standar Nasional Pendidikan di Indonesia .....	55
1. Standar Isi .....	55
2. Standar Proses .....	56
3. Standar Kompetensi Lulusan .....	56
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	57
5. Standar Sarana dan Prasarana .....	57
6. Standar Pengelolaan .....	58
7. Standar Pembiayaan .....	58

8. Standar Penilaian Pendidikan .....	59
I. Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan SMK .....	60
J. Kajian Historis SMK Tata Busana di Indonesia .....	60
K. Kajian Aspek Filosofis Busana .....	61
L. Pendidikan Tata Busana adalah Pendidikan Karakter .....	65
M. Jenis Industri Bidang Busana .....	66
1. Butik .....	67
2. Sanggar Busana .....	67
3. Konfeksi .....	67
4. Garmen .....	68
5. Industri Kreatif Bidang Busana .....	68
N. Pendekatan SWOT dalam Analisis Relevansi Kurikulum SMK .....	70
O. Kajian Penelitian Terdahulu .....	71
1. Penelitian tentang Relevansi Dokumen Kurikulum .....	71
2. Penelitian Kurikulum Sebagai Sistem .....	74
3. Penelitian Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Peserta Didik .....	76
4. Penelitian Relevansi Kurikulum dengan Kualifikasi Guru .....	79
5. Penelitian Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Industri .....	80
6. Penelitian tentang Industri Kreatif Bidang Busana .....	86
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>94</b>
A. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	94
B. Desain Penelitian .....	95
C. Metode Penelitian .....	96
D. Definisi Operasional .....	97
1. Relevansi Kurikulum .....	97
2. SMK Program Keahlian Tata Busana .....	98
E. Instrumen Penelitian .....	100
F. Proses Pengembangan Instrumen .....	102
1. Uji Validitas .....	103
2. Uji Reliabilitas .....	103
3. Hasil Perhitungan Validitas dan Realibilitas .....	104
G. Teknik Pengumpulan Data .....	110
H. Teknik Analisis Data .....	111
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>113</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	113
1. Deskripsi Data Dokumen Kurikulum SMK .....	113
a. Tujuan Kurikulum Program Keahlian Tata Busana.....	114
b. Konten Kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana .....	114
c. Strategi Pembelajaran SMK Program Keahlian Tata Busana .....	115
d. Evaluasi Kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana .....	115
2. Deskripsi Data Kurikulum Sebagai Sebuah Sistem.....	115
1. Kondisi Peserta Didik.....	115
2. Kondisi Guru.....	120
3. Kondisi Lulusan .....	123
4. Institusi Pasangan Industri.....	124

5.	Proses Pengembangan Kurikulum SMK .....	125
1)	Pengembangan Kurikulum di SMKN 9 Kota Bandung .....	125
2)	Pengembangan Kurikulum di SMK BPP Kota Bandung .....	126
3)	Pengembangan Kurikulum di SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung .....	127
4)	Pengembangan Kurikulum di SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung .....	128
6.	Rangkuman Hasil Wawancara tentang Pengembangan Kurikulum di empat SMK .....	129
3.	Analisis Data Relevansi Kurikulum SMK .....	130
a.	Analisis Data Relevansi Kurikulum Internal .....	130
b.	Analisis Data Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Peserta didik .....	132
c.	Analisis Data Relevansi Kurikulum dengan Kualifikasi Guru .....	135
d.	Analisis Data Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri menurut Persepsi Peserta Didik yang Sudah Prakerin .....	137
e.	Analisis Data Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri Menurut Persepsi Lulusan .....	140
4.	Rangkuman Hasil Analisis Data .....	147
B.	Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	153
1.	Kondisi Dokumen Kurikulum dan Kondisi Kurikulum Sebagai Sistem .....	153
a.	Kondisi Dokumen Kurikulum .....	153
b.	Kondisi Kurikulum sebagai Sistem .....	159
2.	Kondisi Relevansi Kurikulum di SMK Program Keahlian Tata Busana .....	170
a.	Relevansi Kurikulum Internal .....	170
b.	Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Peserta Didik .....	172
c.	Relevansi Kurikulum dengan Kualifikasi Guru .....	174
d.	Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri .....	175
1)	Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri Menurut Persepsi Peserta Didik yang Melaksanakan Prakerin ..	175
2)	Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri Menurut Persepsi Lulusan .....	177
3)	Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Industri Menurut Persepsi Industri .....	179
e.	Arah Pengembangan Pendidikan Tata Busana Masa Depan .....	180
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	182
A.	Kesimpulan .....	182
1.	Kondisi Dokumen Kurikulum dan Kurikulum sebagai Sistem .....	182
2.	Kondisi Relevansi kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana ....	182
3.	Peta Relevansi Kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana dengan Pendekatan SWOT .....	183

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1	Perkembangan komponen relevansi kurikulum .....29
2.2	Perbandingan ekspor sektor industri kreatif bidang fesyen nasional ...63
2.3	Jumlah lapangan kerja industri kreatif bidang fesyen nasional.....64
2.4	Daya serap tenaga kerja industri kreatif bidang fesyen nasional .....65
2.5	Jumlah usaha industry kreatif bidang fesyen nasional .....65
3.1	Lokasi dan subjek penelitian .....70
3.2	Desain penelitian .....71
3.3	Indikator variabel penelitian.....74
3.4	Instrumen penelitian .....77
3.5	Rekapitulasi hasil ujicoba instrumen relevansi kurikulum internal ....80
3.6	Rekapitulasi hasil uji coba instrumen peserta didik .....81
3.7	Rekapitulasi hasil uji coba instrumen peserta didik yang sudah prakerin .....82
3.8	Rekapitulasi hasil uji coba instrumen lulusan .....83
3.9	Rekapitulasi hasil uji coba instrumen industri .....84
3.10	Konversi prosentase rata-rata .....87
4.1	Jumlah peserta didik pada empat SMK dalam tiga tahun terakhir.....91
4.2	Rata-rata nilai UN pendaftar ke SMK .....92
4.3	Rasio jumlah guru dan peserta didik .....96
4.4	Latar belakang pendidikan sarjana (S1) guru pada empat SMK.....96
4.5	Kepemilikan sertifikasi pendidik.....97
4.6	Rangkuman hasil wawancara proses pengembangan kurikulum Empat SMK.....104
4.7	Konversi prosentase rata-rata pengolahan data .....105
4.8	Prosentase rata-rata relevansi antar komponen kurikulum di empat SMK .....106
4.9	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kebutuhan Peserta didik di empat SMK .....108
4.10	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kualifikasi guru....110
4.11	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri berdasarkan persepsi pessenger didik yang sudah melakukan prakerin .....113
4.12	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kebutuhan Industri .....116
4.13	Prosentase relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri menurut persepsi industr dari aspek kemampuan <i>hard skills</i> lulusan .....118
4.14	Prosentase relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri menurut persepsi industri dari aspek kemampuan <i>soft skills</i> lulusan .....120
4.15	Rangkuman hasil analisis data relevansi kurikulum pada Empat SMK.....122
4.16	Kategori relevansi kurikulum pada empat SMK .....126
4.17	Peringkat relevansi kurikulum pada empat SMK.....127



4.18	Peta relevansi kurikulum SMK dengan pendekatan SWOT pada SMKN 9 Kota Bandung.....	128
4.19	Peta relevansi kurikulum SMK dengan pendekatan SWOT pada SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung .....	129
4.20	Peta relevansi kurikulum SMK dengan pendekatan SWOT pada SMK BPP Kota Bandung .....	130
4.21	Peta relevansi kurikulum SMK dengan pendekatan SWOT Pada SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung.....	131



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1	Prosentase pengangguran berdasarkan jenjang pendidikan ..... 3
1.2	Variabel-variabel penelitian tentang relevansi kurikulum ..... 10
1.3	Konsep kurikulum sebagai ilmu ..... 20
2.1	Kurikulum sebagai system dalam lingkup mikro ..... 26
2.2	Relevansi internal antar komponen kurikulum..... 31
2.3	Komponen relevansi kurikulum versi Tim SMK 2010..... 33
2.4	Kedudukan mode sebagai gaya hidup ..... 64
2.5	Rata-rata jumlah dan tingkat partisipasi tenaga kerja industri kreatif ... 64
2.5	Jumlah laman mengulas industri kreatif di tingkat propinsi ..... 67
2.6	Peringkat kota pelaku industri kreatif di tingkat propinsi..... 68
4.1	Jumlah peserta didik empat SMK dalam tiga tahun terakhir ..... 91
4.2	Kompetensi yang diminati pesertadidik di empat SMK ..... 93
4.3	Industri busana yang diminati peserta didik pada empat SMK..... 93
4.4	Jabatan di industri busana yang diminati peserta didik di empat SMK .. 94
4.5	Rencana peserta didik setelah lulus dari SMK ..... 95
4.6	Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik di empat SMK ..... 97
4.7	Data lulusan empat SMK ..... 98
4.8	Data institusi pasangan industri empat SMK berdasarkan jennis Usaha..... 99
4.9	Prosentase rata-rata relevansi antar komponen kurikulum di empat SMK..... 107
4.10	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kebutuhan peserta Didik di empat SMK ..... 109
4.11	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kualifikasi guru di empat SMK..... 112
4.12	Prosentase rata-rata relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia Industri berdasarkan persepsi siwa yang sudah prakerin di empat SMK ..... 115
4.13	Prosentase relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri menurut persepsi lulusan ..... 117
4.14	Prosentase relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri Berdasarkan persepsi industri tentang kemampuan <i>hard kills</i> lulusan ..... 118
4.15	Prosentase relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri Berdasarkan persepsi industri tentang kemampuan <i>softskills</i> Lulusan..... 119



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1.1	Pedoman studi dokumentasi analisis relevansi kurikulum SMK..... 171
1.2	Pedoman wawancara analisis relevansi kurikulum SMK ..... 172
1.3	Pedoman observasi analisis relevansi kurikulum SMK ..... 172
1.4	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (Responden : Guru keahlian tata busana) ..... 173
1.5	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (Responden :Peserta didik program keahlian tata busana ..... 175
1.6	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (Responden :Peserta didik program keahlian tata busana yang sudah mengikuti prakerin..... 179
1.7	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (sumber data :Ahli kurikulum pembelajaran program studitatabusana)..... 181
1.8	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (sumber data :peserta didik kelas 1, 2, dan 3 program keahlian tata busana) ..... 183
1.9	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (sumber data :lulusan SMK yang telah bekerja di industri) ..... 184
1.10	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (sumber data :industri yang mempekerjakan lulusan SMK bidang tata busana)..... 185
1.11	Pedoman penilaian relevansi kurikulum dengan kualifikasi guru ..... 186
1.12	Angket analisis relevansi kurikulum SMK (sumber data :peserta didik program keahlian tata busana yang sudah prakerin) ..... 188
2.1	Uji validitas dan reliabilitas relevansi internal kurikulum ..... 189
2.2	Uji validitas dan reliabilitas peserta didik ..... 190
2.3	Uji validitas dan reliabilitas siswa prakerin..... 191
2.4	Uji validitas dan reliabilitas lulusan ..... 192
2.5	Uji validitas dan reliabilitas industri ..... 193
3.1	Pengolahan data relevansi kurikulum internal pada SMKN 9 Kota Bandung ..... 194
3.2	Pengolahan data relevansi kurikulum internal pada SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung ..... 194
3.3	Pengolahan data relevansi kurikulum internal SMK BPP kota Bandung..... 195
2.4	Pengolahan data relevansi kurikulum internal SMK pasundan Majalaya Kabupaten Bandung..... 195
2.5	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas X SMKN 9 Kota Bandung ..... 196
2.6	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XI SMKN 9 Kota Bandung ..... 197
2.7	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XII SMKN 9 kota Bandung ..... 198
3.8	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas X SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung ..... 199
3.9	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XI

	SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung .....	200
3.10	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XII SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung.....	201
3.11	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas X SMK BPP Kota Bandung .....	202
3.12	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XI SMK BPP Kota Bandung .....	202
3.13	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XII SMK BPP Kota Bandung .....	203
3.14	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas X SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung.....	204
3.15	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XI SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung.....	204
3.16	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik kelas XII SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung.....	205
3.17	Pengolahan data relevansi kurikulum dengan kualifikasi guru .....	205
3.18	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik prakerin SMKN 9 Kota Bandung .....	206
3.19	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik prakerin SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung.....	207
3.20	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik prakerin SMK BPP Kota Bandung.....	208
3.21	Pengolahan data relevansi kebutuhan peserta didik prakerin SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung .....	209
3.22	Pengolahan data relevansi lulusan SMKN 9 Kota Bandung .....	210
3.23	Pengolahan data relevansi lulusan SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung.....	211
3.24	Pengolahan data relevansi lulusan SMK BPP Kota Bandung.....	212
3.25	Pengolahan data relevansi lulusan SMK pasundan Majalaya Kabupaten Bandung .....	213
3.26	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>hard skills</i> SMKN 9 Kota Bandung menurut persepsi industri.....	213
3.27	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>hard skills</i> SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung menurut persepsi industri.....	214
3.28	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>hard skills</i> SMK BPP Kota Bandung menurut persepsi industri.....	214
3.29	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>hardskills</i> SMK Pasundan Majalaya Kabupaten Bandung menurut persepsi industri.....	215
3.30	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>soft skills</i> SMKN 9 Kota Bandung menurut persepsi industri.....	215
3.31	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>soft skills</i> SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung menurut persepsi industry .....	216
3.32	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>soft skills</i> SMK BPP Kota Bandung menurut persepsi industri.....	216
3.33	Pengolahan data relevansi kompetensi <i>softskills</i> SMK pasundan Majalaya Kabupaten Bandung menurut persepsi industri.....	217